



# INOVASI

## Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

STAI TEBINGTINGGI DELI

### PENERAPAN VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MENINGGAT DI RAUDATHUL ATHFAL AL-AMIN

Syukur Madani Siregar<sup>1</sup>, Uswatun Hasanah Usnur<sup>2</sup>, Suhaibah<sup>3</sup>, Tiara Azza Aulia<sup>4</sup>,  
Nana Yolanda<sup>5</sup>, Rossalina<sup>6</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3,4,5,6</sup>  
[syukurmadani@staittd.ac.id](mailto:syukurmadani@staittd.ac.id)<sup>1</sup>, [uswatunhasanahusnur@staittd.ac.id](mailto:uswatunhasanahusnur@staittd.ac.id)<sup>2</sup>, [suhaibah89@gmail.com](mailto:suhaibah89@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[tiaraazza@gmail.com](mailto:tiaraazza@gmail.com)<sup>4</sup>, [nanayolanda@gmail.com](mailto:nanayolanda@gmail.com)<sup>5</sup>, [rossalina99@gmail.com](mailto:rossalina99@gmail.com)<sup>6</sup>

#### Abstrak

Kehadiran teknologi di zaman sekarang dalam pembelajaran memberikan dampak positif bagi para penggunanya. Seperti pembelajaran menggunakan media video YouTube yang berbasis audio visual yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak dalam meningkatkan kemampuan mengingat pada anak pada saat proses pembelajaran di kelas. Penelitian mengenai penggunaan media Youtube memperlihatkan hasil bahwa media tersebut membuat kondisi pembelajaran menjadi lebih baik dan menjadikan pembelajaran lebih inovatif serta membuat suasana kelas menjadi tidak monoton dan jenuh. Peneliti menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Informan kunci adalah wali kelas dan informan pendukung satu guru pendamping di kelas jeruk. Teknik pengambilan data yaitu menggunakan teknik tes. Untuk meningkatkan kemampuan mengingat pada anak maka dilakukan uji coba pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak tentang materi yang dipelajari. Peneliti melakukan tes dengan menampilkan video YouTube yang bertema “cara berwudu dengan baik dan benar. Langkah pertama dalam pengambilan data adalah dengan melakukan observasi awal (pre-test). Saat Awal di laksanakan media YouTube dan di tes ternyata masih banyak anak yang belum paham tentang tata cara berwudhu dengan baik dan benar. Setelah peneliti dan guru pendamping mengajarkan tata cara berwudhu dengan baik dan benar dengan menggunakan media video YouTube, ternyata meningkat menjadi 100%. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana video YouTube dapat digunakan sebagai media terbuka yang efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat. Subjek penelitian adalah peserta didik RA Al-amin. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara langsung kepada wali kelas RA Al-Amin dan siswa RA Al-Amin. Dapat Disimpulkan bahwa penggunaan video Youtube dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media video YouTube dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat anak di RA Al-Amin.

**Kata Kunci:** *Video Youtube, Pembelajaran, Kemampuan Mengingat*

#### Abstract

*The presence of technology today in learning has a positive impact on its users. Such as Learning using audio-visual-based YouTube video media which can increase children's learning Motivation and improve children's memory skills during the learning process in class. Research on the use of YouTube media shows that this media makes learning conditions better, makes Learning more innovative and makes the classroom atmosphere less monotonous and saturated. Researchers used a case study method using classroom action research (PTK). The key Informants were the homeroom teacher and a supporting informant, one accompanying teacher In the orange class. The data collection technique is using test techniques. To improve Children's memory skills, pre-test and post-test trials were carried out which aimed to*

*Determine the extent of children's understanding of the material being studied. Researchers Conducted a test by showing a YouTube video with the theme "how to perform ablution properly And correctly." The first step in collecting data is to carry out initial observations (pre-test). When the YouTube media was initially implemented and tested, it turned out that there were Still many children who did not understand the procedures for performing ablution properly And correctly. After researchers and accompanying teachers taught the procedures for Performing ablution properly and correctly using YouTube video media, it turned out to Increase to 100%. This research aims to explore how YouTube videos can be used as an effective Open media in improving children's ability to remember. The research subjects were Al-Amin Kindergarten students. Data were collected through direct observation and interviews with AlAmin Kindergarten homeroom teachers and Al-Amin Kindergarten students. It can be Concluded that using YouTube videos can improve children's ability to remember in a more Interactive and fun way. Thus, YouTube videos can be an effective alternative in improving Children's memory skills at Al-Amin Kindergarten*

**Keywords:** *Youtube Videos, Learning, Memory Skills*

## **PENDAHULUAN**

TK merupakan satu lembaga pendidikan yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap proses pembelajaran dan mengembangkan mutu pendidikan anak usia dini. Sebagai tempat belajar sambil bermain, tentunya merupakan tempat belajar dan terlebih lagi tempat bermain yang mempunyai fungsi dan kerangka berbeda untuk membantu terselenggaranya pengalaman pendidikan yang layak dan bermutu. Pendidikan di RA Al-Amin memainkan peranan penting dalam mengembangkan kemampuan anak, termasuk kemampuan mengingat.

Perkembangan era digital yang semakin canggih seperti pada saat ini membuat hampir semua orang dewasa sampai anak usia dini menggunakan media sosial YouTube. Media sosial YouTube adalah sebuah situs yang di dalamnya memuat berbagai macam video, mulai dari film, musik, serial, TV dan lain sebagainya dapat ditemukan di YouTube. Video yang terdapat di dalam YouTube dapat disaksikan oleh siapapun dan kapanpun sesuai keinginan. Selain orang dewasa dan remaja, YouTube salah satu platform media sosial yang sangat digemari oleh anak usia dini, mayoritas konten di platform YouTube biasanya berupa gabungan video dan musik yang sangat menarik bagi anak. Mulai dari video animasi, video edukasi yang dikemas oleh tokoh kartun yang disenangi anak, hingga konten hiburan yang dibuat oleh pengguna YouTube lainnya. Dalam keilmuan Psikologi anak, beberapa ahli mengatakan bahwa anak cenderung menyerap secara utuh apa yang dilihat, dan anak akan belajar dari apa yang dilihatnya. Hal ini dapat memicu daya mengingat anak dan kreativitas bagi anak-anak usia dini.

Salah satu kemampuan yang dikembangkan pada taman kanak-kanak (TK) adalah kognitif. Kemampuan kognitif ialah kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, Sehingga dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan sehari-hari (Novitasari, 2018). Pada aspek pengembangan kognitif, kompetensi dan hasil belajar yang diharapkan pada anak adalah anak mampu dan memiliki kemampuan berfikir secara logis, berfikir kritis, dapat memberi alasan, mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Yamin & Jamilah, 2010). Perkembangan kognitif meliputi tujuh bidang pengembangan yaitu auditori, visual, taktil, kinestetik, aritmatia, geometri, dan sains permulaan. Perkembangan auditori merupakan salah satu bentuk kemampuan dalam perkembangan kognitif dimana kemampuan auditori sangat erat kaitannya dengan bunyi dan indera pendengaran anak. Kemampuan kognitif bentuk auditori lebih dominan dalam

menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain, seseorang anak akan mudah menangkap stimulus atau rangsangan melalui alat indera pendengaran (telinga). Kemampuan auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar (Sukadi, 2008).

Penggunaan media YouTube sebagai alat bantu pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat. Video YouTube dapat berperan sebagai faktor penentu serta mempengaruhi sikap siswa terhadap media YouTube. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan video YouTube dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengingat di RA Al Amin. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat. Penelitian mengenai penggunaan media Youtube memperlihatkan hasil bahwa media tersebut membuat anak lebih tertarik dan tidak membosankan dalam belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Informan kunci adalah wali kelas dan informan pendukung satu guru pendamping di kelas jeruk. Teknik pengambilan data yaitu menggunakan teknik tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara penyiapan data, mereduksi data dan mempresentasikan data dalam sebuah diskusi. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di RA AL-amin di Jl. Prof. H. M. Yamin No. 452. Kec. medan perjuangan. Penulis menganggap bisa menjadi salah satu objek yang baik untuk digunakan sebagai studi kasus penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kehadiran teknologi pada saat ini dalam berbagai kegiatan belajar mengajar memberikan hal-hal positif bagi para penggunanya serta dengan penggunaan teknologi di kegiatan belajar contohnya seperti dengan penggunaan media YouTube, bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis YouTube dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan kemampuan mengingat pada anak pada saat proses pembelajaran di kelas. Penelitian mengenai penggunaan media Youtube memperlihatkan hasil bahwa media tersebut membuat kondisi pembelajaran menjadi lebih baik dan menjadikan pembelajaran lebih inovatif serta membuat suasana kelas menjadi tidak monoton dan jenuh.

Peneliti menggunakan media bantu YouTube untuk meningkatkan kemampuan mengingat anak dan mengetahui perbedaan hasil belajar pada anak dengan melakukan uji coba. Tes Awal (pre-test) Tes ini digunakan pada saat akan berlangsungnya penyampaian materi dengan tujuan untuk Mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat di kuasai oleh anak. Materi tes yang di berikan harus berkenaan dengan materi yang akan diajarkan. Dan Tes Akhir (post-test) Tes ini lebih banyak diketahui dengan post-test. Tes ini dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran suatu materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak tentang materi dan pokok penting materi yang dipelajari. Materi tes ini berkaitan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa sebelumnya. Tujuannya agar guru dapat mengetahui mana yang lebih baik dari hasil kedua tes tentang pemahaman siswa. Apabila siswa lebih memahami suatu materi setelah proses pembelajaran maka, program pengajaran dinilai berhasil.

**Tabel 1. Pretest dan Posttest**

<b>Tes berwudhu sebelum menggunakan YouTube</b>	<b>Tes berwudhu setelah menggunakan YouTube</b>
Siwa yang bisa praktek wudhu dengan baik dan benar hanya 7 orang saja	Siswa yang bisa praktek dengan baik dan benar meningkat menjadi 15 orang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti memberikan tes awal dan tes akhir kepada subjek penelitian. Pengambilan data yang dilakukan di RA Al-amin di kelas jeruk yang berjumlah 15 orang anak. Peneliti melakukan tes dengan menampilkan video YouTube dengan bertema “cara berwudhu dengan baik dan benar. Langkah pertama dalam pengambilan data adalah dengan melakukan observasi awal (pretest). Observasi ini dilakukan untuk mengetahui skor anak sebelum diberikan tes. Saat Awal di laksanakan media YouTube dan di tes ternyata banyak anak yang belum paham tentang tata cara berwudhu dengan baik dan benar. hanya 7 orang saja yang bisa memahami bagaimana cara berwudhu dengan baik dan benar. Setelah peneliti dan guru pendamping mengajarkan tata cara berwudhu dengan baik dan benar menggunakan media video YouTube, ternyata meningkat menjadi 100%. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di RA Al-Amin bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media video YouTube membawa dampak yang baik untuk pembelajaran anak dalam kemampuan mengingat dan meningkatkan kreativitas pada anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan bahwa penggunaan video YouTube berdampak baik untuk pembelajaran anak dalam meningkatkan kemampuan mengingat. Penggunaan video YouTube selain untuk meningkatkan kemampuan mengingat pada anak juga dapat meningkatkan kreativitas pada anak yaitu, sebagai berikut: 1) Anak yang sering diberikan tontonan video YouTube akan lebih kreatif dari pada anak yang hanya bermain dengan benda mati, karena visual yang dilihat di YouTube lebih berwarna dan memiliki karakter yang hidup sehingga anak merasakan interaksi secara langsung dari apa yang dilihatnya. 2) Anak belajar dari apa yang diperhatikan dan akan masuk ke dalam memori (ingatan) yang juga dipengaruhi oleh karakteristik pengamat dan karakteristik perilaku atau peristiwa yang diamati, kemudian anak akan mempraktikkan kembali hasil dari pengamatan sesuai dengan yang dilihatnya dengan bentuk gaya baru. 3) Musik yang mengiringi video yang anak tonton memicu kinerja otak kanan anak, sehingga anak lebih merasa nyaman dan termotivasi untuk mampu berkreasi dengan sesuai dengan suasana hatinya. 4) Hampir semua anak-anak yang ada di RA Al-amin di Jl. Prof. H. M. Yamin mengonsumsi tontonan video yang ada di YouTube, dan sebagian besar orang tua merasakan anaknya menjadi lebih aktif dan kreatif setelah diberikan tontonan video YouTube, orang tua bisa mengatur konten video yang akan diberikan kepada anak, bisa konten yang islami dan beberapa video edukasi, anak lebih mudah paham jika belajar dengan ilustrasi gambar dan musik yang menarik, di antaranya adalah menari, menyanyi, menghafal organ tubuh, menulis dan berbagai macam hal lainnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Al-amin, peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media video YouTube membawa dampak yang baik untuk pembelajaran anak dalam kemampuan mengingat dengan melakukan uji coba pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak tentang materi yang dipelajari. Peneliti melakukan tes dengan menampilkan video YouTube yang bertema “cara berwudhu dengan baik dan benar. Langkah pertama dalam pengambilan data adalah dengan melakukan observasi awal (pretest). Saat Awal di laksanakan media YouTube dan di tes ternyata masih banyak anak yang belum paham

tentang tata cara berwudhu dengan baik dan benar. Setelah peneliti dan guru pendamping mengajarkan tata cara berwudhu dengan baik dan benar dengan menggunakan media video YouTube, ternyata meningkat menjadi 100%.

Selain untuk meningkatkan kemampuan mengingat pada anak juga dapat meningkatkan kreativitas pada anak yaitu, Anak yang sering diberikan tontonan video YouTube akan lebih kreatif dari pada anak yang hanya bermain dengan benda mati, karena visual yang dilihat di YouTube lebih berwarna dan memiliki karakter yang hidup sehingga anak merasakan interaksi secara langsung dari apa yang dilihatnya dan Hampir semua anak-anak yang ada di RA Alamin di Jl. Prof. H. M. Yamin mengonsumsi tontonan video yang ada di YouTube, dan sebagian besar orang tua merasakan anaknya menjadi lebih aktif dan kreatif setelah diberikan tontonan video YouTube, orang tua bisa mengatur konten video yang akan diberikan kepada anak, bisa konten yang islami dan beberapa video edukasi, anak lebih mudah paham jika belajar dengan ilustrasi gambar dan musik yang menarik, di antaranya adalah menari, menyanyi, menghafal organ tubuh, menulis dan berbagai macam hal lainnya.

Walaupun menggunakan media video YouTube, peran guru tetap krusial dalam proses pembelajaran. Guru harus mengawasi, memandu, dan memfasilitasi pembelajaran anak-anak, serta memastikan bahwa konten yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, hal ini memberikan peluang baru dan potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar anak yang berbeda dari sebelumnya serta dapat meningkatkan kemampuan mengingat pada anak. Guru diperlukan pendekatan yang hati-hati dalam memilih konten dan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa pembelajaran tetap efektif dan aman bagi anak-anak. Peneliti sadar akan kekurangan dan kesulitan yang dihadapi dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis mengharapkan penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik dan mendalam untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan mengingat anak dalam proses pembelajaran.

## REFERENSI

- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novitasari, Y. (2018). *Analisis Permasalahan” Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 82–90.
- Silvia Septhiani, Anik Pujiati. 2022. “Pemanfaatan Media Youtube Untuk Meningkatkan Motivasi Dalam Belajar Kimia Di Masa Pembelajaran Jarak Jauh.” *Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan* 8(1):105–10.
- Sukadi. (2008). *Progressive Learning*. Niaga Qolubun.
- Yamin, H. M., & Jamilah, S. S. (2010). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. GP Press.
- Rumsa, J., Novianti, W., & Pratiwi, I. D. (2023). Strategi Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghapal Al-Qur’an Juz 30 Siswa Kelas VI SD IT Permata Hati Kota Tebing Tinggi. *Nizam Sri Deli: Jurnal Penelitian dan Ilmu-ilmu Keislaman*, 15(2), 118-123.
- Suningsih, R., Parinduri, S. A., & Pratiwi, I. D. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SD Negeri No. 107441 Pematang Guntung Kec. Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. *Nizam Sri Deli: Jurnal Penelitian dan Ilmu-ilmu Keislaman*, 15(2), 133-138.
- Parinduri, S. A., & Fadilah, R. (2023). Analisis Pola Asuh Ayah Tunggal terhadap Kelekatan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 887-894.
- Julyanti, N., Parinduri, S. A., & Pratiwi, I. D. (2023). The influence of the Completeness of Islamic Religious Education Learning Facilities on Student Learning Outcomes at UPT. SD Negeri 16 Sido Mulyo Medang Deras District Coal District. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 55-61.
- Sahara, A., Parinduri, S. A., & Nasution, H. S. (2023). The Role Of Islamic Community Figures In Fostering Youth Religious Activities At The Al-Amin Mosque In Kuala Tanjung Village, Sei Suka

District, Batu Bara Regency. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 87-92.

Prayogi, E., Idris, M., & Pratiwi, I. D. (2023). Penerapan Reward Dan Punishment Sebagai Bentuk Kedisiplinan Di Pondok Pesantren Modern Al Hasyimiyah Tebing Tinggi. *Nizam Sri Deli: Jurnal Penelitian dan Ilmu-ilmu Keislaman*, 15(2), 161-166.

Pratiwi, I. D. (2023). Telaah Buku Referensi Sejarah Pendidikan Islam Di Sekolah Tinggi Agama Islam Tebing Tinggi Deli. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3119-3127.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

